



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5983-5997

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematis Materi Sptldv Kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar

Nur Beda Ria Tambunan<sup>1✉</sup>, Christa Voni Roulina Sinaga<sup>2</sup>, Yoel Octobe Purba<sup>3</sup>

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : [nurbedaria8@gmail.com](mailto:nurbedaria8@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Minat merupakan respon atas sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis materi SPtLDV kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistik Inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk mengukur pengaruh antar variable dalam penelitian ini. Pada minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Objek penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Dengan sampel sebanyak 24 responden. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisisioner skala likert untuk variabel minat belajar dan menggunakan tes soal untuk variabel hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan analisis statistik yang menghasilkan  $\hat{Y} = 15.006 + 0.906x$  yang berarti tingkat pengaruh tergolong kuat dan diperoleh thitung sebesar 5.038 lebih besar dari ttabel dengan taraf nyata 0,05 sebesar 2.064 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar*

## Abstract

Interest is a response to something you like or don't like. Learning outcomes are the abilities that students have after receiving their learning experience. The aim of this research is to determine the influence of students' interest in learning on the mathematical learning outcomes of SPtLDV class XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar material. This research is quantitative research using descriptive statistics and inferential statistics. In this study, a regression test was used to measure the influence between the variables in this study. In learning interest as an independent variable and learning outcomes as a dependent variable. The object of this research is class XI IPS 2 Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. With a sample of 24 respondents. This research data was obtained using a Likert scale questionnaire for the learning interest variable and using test questions for the learning outcome variable. The research results show that there is a significant influence between interest in learning and learning outcomes. This is based on statistical analysis which produces  $\hat{Y} = 15.006 + 0.906x$  which means the level of influence is classified as strong and the tcount obtained is 5.038 which is greater than ttable with a real level of 0.05 which is 2.064 which means it is significant. Based on the results of this research, it can be concluded that there is a significant influence between interest in learning on student learning outcomes.

Keyword: *Learning Interest, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki keteraturan yang didalamnya menjalankan misi yang luas yang berkaitan dengan mengembangkan fisik, keterampilan, kesehatan, pikiran, perasaan, sosial, hingga keimanan seseorang (Shidiqi & Sasmita, 2022). Pendidikan menjadi faktor yang penting bagi hidup manusia, kualitas pendidikan yang bagus mampu untuk menciptakan manusia yang cerdas dan dapat bersaing di era globalisasi. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, mental dan perkembangan ilmu seorang anak. Bekal ini lah yang akan digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungannya baik secara individu ataupun kelompok (Pour et al., 2018).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tidak terlepas dari dukungan pemerintah, guru, orangtua siswa, dan masyarakat (Anisa, 2019). Membahas tentang minat pendidikan, tentu berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antar lain bergantung pada bagaimana proses belajar siswa disekolah. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, guru sebagai

tenaga pendidik harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Kadarisma et al., 2019).

Salah satu pelajaran yang kurang diminati siswa adalah matematika padahal matematika merupakan materi pelajaran yang mempunyai karakteristik tersendiri sebagai ilmu pengetahuan dasar yang mesti diberikan kepada peserta didik untuk mengantar mereka ke pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.

Matematika bagi sebagian besar siswa masih dipandang sebagai pelajaran yang paling sulit dan mereka menganggapnya sebagai momok yang menakutkan. Hal ini bisa dilihat dari sikap keseharian siswa ketika pelajaran matematika berlangsung (Wati & Muhsin, 2019). Perbedaan pandangan dan sikap siswa terhadap matematika inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang mereka capai. Seorang guru matematika harus berusaha mengurangi bahkan menghilangkan sifat abstrak dari objek kajian matematika itu untuk memudahkan siswa menangkap atau memahami pelajaran matematika di sekolah. Selain itu pada urutan hirarkis matematika menyebabkan setiap pemberian materi pembelajaran yang baru, siswa harus memahami, bahkan mengingat materi sebelumnya (Putri et al., 2019). Karena alasan inilah banyak siswa merasa sulit menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga mereka merasa bahwa matematika itu merupakan pelajaran yang sulit, tidak menarik, dan membosankan (Harun & Sutrisno, 2022).

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar optimal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya minat, motivasi, dan sebagainya. Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati (Septiana et al., 2019). Tidak terkecuali dalam belajar mata pelajaran matematika. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian yang penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran (Habibah & Trisnawati, 2022).

Minat merupakan respon atas sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Minat merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal yang positif, pada kenyataannya banyak siswa yang tidak senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan suatu kewajiban. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar (Berutu & Tambunan, 2018). Siswa yang berminat sikapnya akan senang terhadap pelajaran dan akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran yang guru berikan. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk

bisa terus tekun karna tidak ada pendorongnya. Minat juga sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa (Silfitrah & Mailili, 2020). Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar (Pribadi, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Anak yang berminat belajar tinggi dalam belajar umumnya gemar terhadap matematika, sehingga mereka belajar matematika tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar matematika sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Bagi mereka, ada atau tidak dorongan dari luar untuk belajar matematika tidak ada bedanya. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindar dari tugas dan pekerjaan yang berkaitan matematika (Rohani & Zulfah, 2021).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Manurung et al., 2022). Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan hasil belajar yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu *faktor eksternal* dan *faktor internal*. *Faktor eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan *faktor internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi jasmaniah dan psikologis (Wilda et al., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pamong pelajaran matematika bapak Ki. Mhd. Fahmi Nasution, S.T. ia mengatakan bahwasannya minat belajar pada siswa di Taman Madya (SMA) Taman siswa Pematang Siantar sangat rendah, kurangnya ketertarikan murid saat pelajaran matematika. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan salah satu siswa bernama M.Faadhillah Radzaky M, ia mengatakan bahwasannya pembelajaran matematika itu sulit di pahami dan pelajaran yang menakutkan bagi peserta didik. Ketika anak telah menganggap suatu pelajaran itu sulit, maka ia akan mudah bosan belajar, sehingga menjadi tantangan bagi guru.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa-Kamis, Tanggal 02-04 Mei 2023 yang penulis lakukan di Sekolah Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar, peneliti menemukan beberapa anak yang tidak memiliki minat dalam belajar, dimana terdapat hal sebagai berikut: siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, bermain saat diskusi kelompok. Sehingga suasana kelas kurang kondusif dalam proses pembelajaran (*lampiran 2*). Diketahui rendahnya hasil belajar matematika ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran matematika berlangsung di kelas dan sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika itu merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik (Islamiah, 2019). Siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran matematika. Ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa pada saat ulangan harian pada materi sistem pertidaksamaan dua variabel tergolong masih dibawah KKM, karena Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah sebesar 69% sedangkan 31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematis Materi Sptldv Kelas Xi Taman Madya (Sma) Tamansiswa Pematang Siantar".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme (Sirait, 2016). Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis di kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar yang berkaitan dengan data yang berupa angka-angka, tulisan dan ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan statistik Inferensial. dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk mengukur pengaruh antar variable dalam penelitian ini.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membuat rancangan penelitian yang bertujuan agar proses penelitian lebih terarah. Penelitian ini menggambarkan dua variabel yakni minat belajar siswa dengan hasil belajar matematis siswa. Maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dan korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel. Dalam mencari data tentang pengaruh minat belajar matematis siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan angket dan tes uraian.

#### Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Taman Madya (SMA) Tamansiswa, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar di kelas XI IPS pada materi pelajaran "SptLDV". Alasan saya ingin melakukan penelitian ini, karena disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama (Tulak & Salo, 2019).

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelas XI IPS-2 yang berjumlah 24 siswa.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut Menurut Ghazali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Mencari deskriptif statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS, kemudian membuat tabel kategorisasi menggunakan kategori jenjang yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi (Apriani, 2022). Untuk pengujian hipotesis penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan

adalah paired simple t-test yang merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis materi SPtLDV kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat dituangkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara.

Penelitian ini dilakukan di lakukan kurang lebih selama 1 bulan di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar pada tanggal 07 September – 05 Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2, sampel yang digunakan pada penelitian ini yang berjumlah 24 siswa. Pada penelitian ini, materi yang diajarkan adalah sistem pertidaksamaan linear dua variabel (SPtLDV).

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah Angket minat belajar dan Tes hasil belajar, dimana angket minat terdapat 30 butir pernyataan dan tes hasil belajar terdapat 4 butir soal uraian yang dibentuk sesuai dengan indikator hasil belajar siswa (Simamora & Saragih, 2021). Angket minat dan tes hasil belajar yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu diberikan kepada validator, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya, setelah itu peneliti memperbaiki soal tersebut. Adapun validator yaitu: Theresia Monika Siahaan, S.Pd., M.Pd (Dosen program studi pendidikan matematika UHKBNP) dan Nyi. Dewi Patria Nasution, S.Pd (Pamong mata pelajaran matematika Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar). Angket minat dan Tes hasil belajar yang sudah divalidator di uji cobakan kepada kelas yang bukan sampel, dimana uji coba diberikan kepada kelas XI IPS 1, uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. sehingga dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria valid, reliabel dan memenuhi kriteria tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

Setelah diberikan tes hasil belajar dan diperoleh hasil belajar matematika siswa dari sampel tersebut, kemudian dilakukan pengujian analisis data yaitu, analisis deskriptif statistic, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana dan uji T yaitu pengujian hipotesis penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis materi SPtLDV kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Penelitian ini berlokasi di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar Jl. Kartini No.18, Kelurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.

Kelas yang dijadikan sampel diberikan post-test yang sudah diajarkan materinya, yakni berjumlah 4 butir soal dalam bentuk Uraian. Hasil rata-rata post test yaitu sebesar 85.46 dan nilai rata-rata angket minat, yakni berjumlah 30 pernyataan sebesar 77.79.

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas instrumen. Instrumen yang di uji coba, yaitu angket respon siswa berjumlah 30 butir pernyataan dan tes kemampuan komunikasi matematis siswa berjumlah 4

butir soal uraian. Kemudian hasil tes uji coba yang diuji adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk tes kemampuan komunikasi matematis siswa. Sedangkan untuk angket respon siswa adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket ( $r_{xy}$ ) dengan harga dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai taraf signifikan 5% dengan responden 34 adalah 0,339. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila item  $r_{(xy)} < r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil tes belajar dan angket minat. Data uji coba tes dapat dilihat pada Lampiran 13, data uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 14. Dari data uji Coba soal dan angket diperoleh Validitas. Soal yang telah dianalisis dijadikan sebagai soal tes dan angket. Dari analisis menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran 13 dan lampiran 14. Diperoleh bahwa dari 4 soal ternyata 4 soal tersebut dinyatakan valid karena nilai Sign  $< 0,05$ .

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk menghitung normalitas angket dan tes. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.97906052
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.131
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Jika nilai signifikasinya  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 23 diatas maka diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200. Berarti nilai ( $0,200 > 0,05$ ). Berdasarkan nilai Asymp.Sig variabel maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing – masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang dilakukan untuk menentukan kelinieran adalah melihat hasil analisis pada *deviation from linearity* Jika nilai sig. *deviation linearity*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan Jika nilai sig. *deviation linearity*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan uji terlihat bahwa nilai *deviation from linearity*  $>$  taraf signifikansi atau  $0,453 > 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas minat belajar dan variabel terikat hasil belajar matematika berbentuk linear dan linearitasnya terpenuhi.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan telah normal dan

linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan. Berikut ini merupakan hasil dari regresi linear sederhana yang dibantu SPSS versi 23:

Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.006	14.023		1.070	.296
	Minat Belajar	.906	.180	.732	5.038	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Analisis data menurut tabel menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstanta sebesar 15.006 berarti jika nilai minat belajar 0 maka nilai hasil belajar siswa sebesar 15.006. Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar adalah 0.906 yang berarti setiap kenaikan 1 unit minat belajar akan diikuti dengan hasil belajar 0.906. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

X = Motivasi Belajar

Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 15.006 + 0.906 X$$

#### 4.1.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan kriteriaa jika nilai signifikasi > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada yang pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikasi < 0,05 dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil uji hipotesis menggunakan spss 23 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.006	14.023		1.070	.296
	Minat Belajar	.906	.180	.732	5.038	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki nilai sig.t sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ) dan  $5.038 \geq 2.064$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) sehingga keputusannya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar.

#### Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya pengaruh Minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis di kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar (Elyana et al., 2022). Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang telah diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XI IPS 2 dengan sampel berjumlah 24 siswa terdiri dari 4 kelas (Sobari, 2017).

Berdasarkan analisis data dan pengkatagorian minat belajar siswa kelas XI IPS 2 Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar, diperoleh nilai rata-rata 77.79 ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar masuk kepada kategori sedang dan analisis data dan pengkatagorian hasil belajar siswa kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar diperoleh nilai rata-rata 85.46 ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar masuk kepada kategori sedang (Palittin et al., 2019).

Setelah dilakukan analisis regresi linier deskriptif mengenai minat belajar dan hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linier sederhana diperoleh  $Y = 15.006 + 0.906 X$ , dari uji hasil uji signifikan diperoleh nilai

signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak (Daniel Hasibuan et al., 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematis kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif, gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS 2 di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Dengan rata-rata 77.79, skor terendah 61, tertinggi 95, rangnya 34 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS 2 di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Dengan rata-rata 85.45, skor terendah 65, skor tertinggi 100 dan rangnya 35. Secara umum minat belajar dan hasil belajar termasuk kedalam kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematis di kelas XI IPS 2 Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai regresi linear perhitungan  $Y' = 15.006 + 0.906X$  dan nilai  $t_{hitung} = 5.038$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 atau  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5.038 > 2,064$ . maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS 2 Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematang Siantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V1i01.3518>
- Apriani, H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Swasta Di Kota Bogor. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 7(1), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/Jurnalistrendi.V7i1.911>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109.

<https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>

- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1540>
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i4.12268>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Kadarisma, G., Rosyana, T., & Nurjaman, A. (2019). The Influence Of Interest In Learning Mathematics Toward Mathematical Reasoning Ability Of Smp Students. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.30606/absis.v2i1.206>
- Manurung, D., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas Iv Sd Negeri 091488 Bah Sampuran. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 169–175. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page169-175>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Pribadi, J. W. (2021). Korelasi Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Semester Genap Mts Al-Ma'rif Kartayuda Kedungtuban Mata Pelajaran Matematika Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*

- Edutama*. [Http://Repository.lkipgribojonegoro.Ac.Id/Id/Eprint/1559](http://Repository.lkipgribojonegoro.Ac.Id/Id/Eprint/1559)
- Putri, A. D., Hasnita, S., Vilardi, M., & Setiawan, W. (2019). Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa Ma Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi Spldv. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 47–52. [Https://Doi.Org/10.22437/Edumatica.V9i1.6348](https://doi.org/10.22437/Edumatica.V9i1.6348)
- Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smp Negeri 1 Kuok. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 44–55.
- Septiana, F. I., Ek, A. B., & Rahmawati, T. (2019). Identifikasi Pengaruh Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Slow Learner Di Sd Inklusi Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(1), 1–5. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Jpkk.V3i1.530](https://doi.org/10.24036/Jpkk.V3i1.530)
- Shidiqi, M. H. A., & Sasmita, K. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Dewi Sartika Jakarta Utara. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 566–570.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. [Https://Doi.Org/10.31970/Gurutua.V3i1.39](https://doi.org/10.31970/Gurutua.V3i1.39)
- Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(1), 45–52.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1). [Https://Doi.Org/10.30998/Formatif.V6i1.750](https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750)
- Sobari, F. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Di Smp Negeri 1 Jonggol*. Fitk Uinjkt. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/34630](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/34630)
- Tulak, H., & Salo, E. S. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–11.
- Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15294/Eeaj.V8i2.31517](https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i2.31517)

Wilda, W., Salwah, S., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.30605/Pedagogy.V2i1.667>